

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

LAZIS Sabilillah Malang dalam mengumpulkan dana dengan cara muzakki datang sendiri, melalui rekening, para pengurus dan para *volunteer* secara aktif mendatangi rumah para muzakki dan menggunakan metode *direct miles*. Dalam menggali dana dari muzakki LAZIS Sabilillah mengadakan berbagai kegiatan antara lain sosialisasi dan publikasi. Untuk menjaga kepercayaan muzakki dan bentuk penghargaan, LAZIS Sabilillah memberikan layanan kepada muzakki antara lain memberikan majalah Sabilillah, kalender tahunan dan setiap tanggal 10 mengadakan acara silaturahmi muzakki, pengurus, dan mustahik serta memberi pesan singkat berupa do'a - do'a. LAZIS Sabilillah dengan berbagai kegiatan pengumpulan dana berusaha agar dana yang diperoleh terus meningkat, untuk itu selain dana ZISWAF yang dikumpulkan LAZIS Sabilillah juga mengumpulkan dana yatim dan dana bencana alam dan dana pengelola.

Penyaluran dana ZISWAF pada LAZIS Sabilillah diberikan langsung kepada mustahik tanpa melalui perantara. Sebagian besar dana yang diberikan LAZIS Sabilillah tidak berupa uang melainkan berupa barang. Dalam kaitannya dengan penyaluran dana, LAZIS Sabilillah memiliki dua program yaitu program santunan dan program pendayagunaan. Penyaluran dana ZISWAF kepada para *asnaf* dan

yang lainya seperti yatim dan dhuafa' beserta keluarganya mendapatkan pembinaan secara langsung dari pengurus LAZIS dan selalu dipantau perkembangannya baik terhadap anak atau orang yang menerima dana namun juga keluarga yang bersangkutan juga ikut dalam pantauan LAZIS. LAZIS Sabilillah menyalurkan dana ZISWAF dalam bentuk konsumtif dan produktif. Untuk penyaluran dana dalam bentuk konsumtif terbagi dua yaitu bersifat konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif. Bersifat konsumtif tradisional berupa zakat fitrah, bersifat konsumtif kreatif berupa bantuan kepada dhuafa' berupa beasiswa pendidikan dan prasarana penunjang belajar. Penyaluran dana dalam bentuk produktif juga terbagi dua yaitu bersifat produktif tradisional dan produktif kreatif. bersifat produktif tradisional berupa becak yang nantinya bisa menjadi becak pribadi bekerja sama dengan BMT Sabilillah dan yang bersifat produktif kreatif bantuan modal usaha kepada para pedagang atau pengusaha kecil. Untuk dana wakaf masih belum sepenuhnya untuk keperluan wakaf sendiri namun masih digabung dengan dana infak dan shodaqah.

Pengumpulan dan penyaluran dana yang telah direncanakan tidak selalu sesuai dengan pelaksanaannya, namun LAZIS Sabilillah terus berusaha lebih baik, terus berusaha meningkatkan dana dan terus berusaha untuk mengoptimalkan dana yang diperoleh. Yaitu dengan cara menjalankan program yang telah direncanakan lebih maksimal lagi. Untuk dana yang disalurkan lebih besar dari pada yang telah direncanakan berarti dana yang dimanfaatkan oleh mustahik lebih banyak. Sedangkan untuk dana yang tidak melebihi dana yang telah direncanakan, hal itu disebabkan karena dana yang diperoleh sedikit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran dalam upaya peningkatan dan optimalisasi manajemen pengelolaan ZISWA pada LAZIS Sabilillah Malang, antara lain:.

1. Memaksimalkan lagi pengurus LAZIS Sabilillah yang sudah ada, sehingga pencapaian tujuan lebih mudah tercapai.
2. LAZIS Sabilillah menambah jumlah pengurus atau SDM agar semua program yang telah direncanakan bisa dilaksanakan secara optimal seperti pembinaan kepada para mustahik dan tidak ada lagi yang memiliki peran ganda.
3. Terus meningkatkan kualitas manajemen pengeloan dana ZISWAF untuk mencapai lembaga yang profesional.
4. Meningkatkan penyaluran dana dalam bentuk produktif, karena memiliki peluang yang lebih besar untuk membantu mustahik mandiri dalam menjalankan hidup.
5. Pemanfaatan untuk amil, publikasi dan sosialisasi serta buletin agar diperkecil lagi sehinga pemanfaatan untuk asnaf lebih besar jumlahnya.
6. Agar saldo akhir di pilah-pilah sesuai dengan posnya sehingga hak asnaf dan yatim tidak tercampur.